

**PROYEK AKHIR**

**TINJAUAN DAMPAK PENGGUNAAN ANGKUTAN UMUM ANTAR  
KOTA ANTAR PROVINSI (AKAP) PADA MASA PANDEMI COVID-19**  
*(Studi Kasus: PO. Antar Lintas Sumatera (ALS), Medan)*

*Proyek Akhir ini Diajukan Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Teknik  
Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung FT UNP Padang*



**Oleh :**

**SITI ZAHRI LUBIS**

**18062066/2018**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**PERSETUJUAN PROYEK AKHIR**

**TINJAUAN DAMPAK PENGGUNAAN ANGKUTAN UMUM ANTAR  
KOTA ANTAR PROVINSI (AKAP) PADA MASA PANDEMI COVID-19**

(Studi Kasus: PO. Antar Lintas Sumatera (ALS), Medan)

Nama : SITI ZAHRI LUBIS  
TM/NIM : 2018/18062066  
Program Studi : TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG (D3)  
Jurusan : TEKNIK SIPIL  
Fakultas : TEKNIK

Padang, Februari 2022  
Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi  
Teknik Sipil Bangunan Gedung ( D3 )



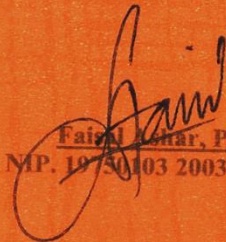
Dr. Eng. Nevy Sandra, M.Eng  
NIP. 19791005 200501 2 001

Pembimbing



Oktaylani, S.T, M. T.  
NIP. 19721004 199702 2 001

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Faisal Umar, Ph.D  
NIP. 19730403 200312 1 001

## PENGESAHAN PROYEK AKHIR

**TINJAUAN DAMPAK PENGGUNAAN ANGKUTAN UMUM ANTAR KOTA  
ANTAR PROVINSI (AKAP) PADA MASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Kasus: PO. Antar Lintas Sumatera (ALS) Medan)**

Nama : SITI ZAHRI LUBIS  
TM/NIM : 2018/18062066  
Program Studi : TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG (D3)  
Jurusan : TEKNIK SIPIL  
Fakultas : TEKNIK

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik UNP Padang.

### Dewan Penguji :

Ketua : Oktaviani, S. T., M. T.  
Anggota : Faisal Ashar, S. T., M. T., Ph. D.  
Anggota : Rizky Indra Utama, S. T., M. T., M. Pd. T.



Ditetapkan di Padang, Februari 2022

## BIODATA



### A. Data Penulis

Nama Lengkap : Siti Zahri Lubis  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/12 November 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak Ke : 1 (Satu)  
Jumlah Saudara : 2 (Dua)  
Alamat Tetap : Jl. Dusun III, Desa Sei Rotan,  
Kecamatan Percut Sei Tuan, Kota  
Medan, Sumatera Utara

### B. Data Pendidikan

Sekolah Dasar (SD) : MIN Medan, Medan Tembung, Medan  
Sekolah Menengah Pertama (SMP) : MTsN 2 Medan  
Sekolah Menengah Atas (SMA) : MAN 2 Model Medan  
Perguruan Tinggi : Jurusan Teknik Sipil Fakultas  
Teknik Universitas Negeri Padang

### C. Proyek Akhir

Judul Proyek Akhir : Tinjauan Dampak Penggunaan  
Angkutan Umum Antar Kota Antar  
Provinsi (AKAP) Pada Masa Pandemi  
Covid-19  
Tanggal Sidang : 04 Februari 2022

Padang, Februari 2022

Siti Zahri Lubis  
2018/18062066

## **RINGKASAN**

### **TINJAUAN DAMPAK PENGGUNAAN ANGKUTAN UMUM ANTAR KOTA ANTAR PROVINSI (AKAP) PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus: PO. Antar Lintas Sumatera (ALS), Medan)**

Angkutan umum merupakan layanan angkutan dengan sistem perjalanan kelompok atau massal yang disediakan oleh masyarakat maupun pemerintah serta digunakan oleh masyarakat umum. Angkutan umum memiliki rute, jadwal, dan tarif masing-masing pada setiap moda transportasinya. Pandemi covid-19 menyebabkan terhambatnya aktivitas masyarakat karena kebijakan pemerintah yang membatasi aktivitas sosial salah satunya pada bidang transportasi. Dari latar belakang tersebut penulis melakukan peninjauan terhadap dampak penggunaan angkutan umum antar kota antar provinsi pada masa pandemi covid-19 (studi kasus: PO. antar lintas sumatera, Medan). Tujuan dari proyek akhir ini untuk mengetahui bentuk pelayanan yang diberikan PO antar lintas sumatera (ALS) pada masa pandemi covid-19 serta mengetahui besar penurunan jumlah penumpang bus ALS.

Data yang diperlukan dalam proyek akhir ini yaitu data jumlah penumpang bus ALS dari tahun 2017, 2018, 2019, 2020 berdasarkan rutenya, dan kapasitas penumpang bus. Data yang telah didapatkan kemudian dilakukan pengolahan dengan menghitung faktor muat penumpang dan perbandingan jumlah penumpang sebelum pandemi dan pada masa pandemi.

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang didapatkan, bahwa nilai rata-rata faktor muat penumpang tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 5.12% dari tahun sebelumnya yaitu 2017 (sebelum pandemi). Namun pada tahun 2020 mengalami okupansi yang drastis yaitu sebesar 11.25% dikarenakan adanya wabah covid-19 yang masuk ke Indonesia pada awal Maret tahun 2020 serta adanya pembatasan jumlah penumpang bus sebanyak 50% seperti yang terdapat dalam Peraturan Menteri Perhubungan No.18 Tahun 2020.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proyek akhir yang berjudul **“Tinjauan Dampak Penggunaan Angkutan Umum Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: PO. Antar Lintas Sumatera (ALS), Medan)”**. Salawat serta salam juga tidak lupa penulis hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam yang telah membawa kita kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Proyek akhir ini dibuat untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Penyusun proyek akhir ini tidak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Oktaviani, S.T, M.T., selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing proyek akhir yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proyek akhir ini.
2. Bapak Faisal Ashar, S.T., M.T., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan dosen penguji dalam ujian proyek akhir ini.
3. Bapak Rizky Indra Utama, S.T., M.T., M.Pd.T., selaku dosen penguji dalam ujian proyek akhir ini.
4. Ibu Nevy Sandra, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi D3 Teknik Sipil Bangunan Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staf Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk dapat menyelesaikan proyek akhir ini.

Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, yang telah memotivasi, mendidik, dan memberikan penulis baik dukungan moril maupun materi. Hanya doa yang dapat diucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang sesuai dari-Nya. Sebagai manusia yang tidak luput dari kekhilafan dan kekurangan, penulis menyadari bahwa proyek akhir ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan maupun pembahasan dari studi kasus yang diangkat. Untuk itu penulis mengharapkan sumbangan pikiran yang kiranya dapat bermanfaat bagi penulis demi kesempurnaan proyek akhir ini dan penulis berharap agar proyek akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Padang, Februari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Proyek Akhir.....	5
F. Manfaat Proyek Akhir.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
A. Transportasi.....	6
B. Angkutan Umum.....	9
C. Kondisi Transportasi Pada Masa Pandemi Covid-19.....	15
D. Bus Antar Lintas Sumatera (ALS) Medan .....	16
<b>BAB III METODOLOGI</b> .....	18
A. Waktu dan Lokasi Proyek Akhir.....	18
B. Data dan Sumber Data .....	18
C. Pengolahan Data.....	18
D. Diagram Alir .....	20
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	22
A. Data .....	22
B. Pengolahan Data.....	24
C. Hasil .....	29
D. Pembahasan.....	34
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	37



A. Kesimpulan .....	37
B. Saran.....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>40</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Penumpang PO ALS Medan .....	3
Tabel 2. Jadwal Keberangkatan Bus Antar Lintas Sumatera, Medan .....	16
Tabel 3. Faktor Muat Penumpang Bus Per Rute Tahun 2017 .....	25
Tabel 4. Faktor Muat Penumpang Bus AC Ekonomi .....	26
Tabel 5. Faktor Muat Penumpang Bus <i>Executive</i> .....	27
Tabel 6. Faktor Muat Penumpang Bus Super <i>Executive</i> .....	28
Tabel 7. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Penumpang Bus Per Rute .....	30
Tabel 8. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Penumpang Bus AC Ekonomi.....	31
Tabel 9. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Penumpang Bus <i>Executive</i> .....	31
Tabel 10. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Penumpang Bus Super <i>Executive</i> .....	32
Tabel 11. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Penumpang Bus Per Tahun .....	32
Tabel 12. Perbandingan Jumlah Penumpang Sebelum Pandemi dan Pada Masa Pandemi .....	33

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bus ALS (AC Ekonomi) .....	17
Gambar 2. Bus ALS ( <i>Executive</i> ).....	17
Gambar 3. Bus ALS (Super <i>Executive</i> ).....	17
Gambar 4. Diagram Alir Proyek Akhir .....	21
Gambar 5. Faktor Muat Penumpang Bus AC Ekonomi.....	27
Gambar 6. Faktor Muat Penumpang Bus <i>Executive</i> .....	28
Gambar 7. Faktor Muat Penumpang Bus Super <i>Executive</i> .....	29
Gambar 8. Grafik Rekapitulasi Nilai Rata-rata Penumpang Bus Per Rute.....	30
Gambar 9. Grafik Rekapitulasi Nilai Rata-rata Penumpang Bus Per Tahun .....	33
Gambar 10. Grafik Perbandingan Jumlah Penumpang Sebelum Pandemi dan Pada Masa Pandemi .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing.....	40
Lampiran 2. Lembaran Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing.....	41
Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara .....	44
Lampiran 4. Dokumentasi Proyek Akhir .....	46
Lampiran 5. Standar Pelayanan Minimal Angkutan AKAP dan AKDP .....	47
Lampiran 6. Peta Rute PO Antar Lintas Sumatera (ALS) .....	57
Lampiran 7. Data Jumlah Penumpang Bus Per Rute .....	58
Lampiran 8. Data Jumlah Penumpang Per Jenis Bus.....	70
Lampiran 9. Data Jumlah Penumpang Bus Per Bulan .....	72
Lampiran 10. Peraturan Tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 .....	73
Lampiran 11. Peraturan Tentang Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri Dalam Masa Pandemi Covid-19.....	83
Lampiran 12. Faktor Muat Bus ALS Medan .....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Transportasi darat merupakan salah satu alat pengangkutan yang sangat penting dan akan terus digunakan dari masa ke masa. Pada suatu daerah atau kota-kota besar perlu adanya alat transportasi untuk memudahkan mobilisasi, memindahkan dan mengangkut penumpang maupun barang. Pembangunan daerah, baik bidang ekonomi, pariwisata, pendidikan, maupun budaya juga membutuhkan jasa transportasi yang memadai. Adanya kenyataan bahwa transportasi telah banyak mengalami perkembangan dan berperan penting bagi aktivitas manusia, ini memunculkan banyak usaha yang bergerak di bidang jasa transportasi dan salah satunya adalah angkutan umum.

Angkutan umum merupakan media pelayanan jasa yang mudah untuk di cari dan banyak ditemui di berbagai tempat. Adanya angkutan umum di kota-kota besar sangat penting keberadaannya dalam menjalankan salah satu fungsinya, yaitu sebagai moda pengangkut masyarakat yang menghubungkan satu daerah ke daerah lainnya baik di dalam kota, luar kota, maupun antar provinsi. Salah satu jenis angkutan umum yang melayani perjalanan untuk keluar kota dan antar provinsi yaitu adalah bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Bus AKAP merupakan angkutan umum yang bersifat massal dengan biaya ekonomis serta memiliki jadwal yang tetap. Moda angkutan umum bus AKAP termasuk salah satu jenis moda yang banyak diminati oleh masyarakat.

Pada awal tahun 2020 pemerintah mengumumkan kasus Covid-19 (*Coronavirus Disease 19*) yang masuk ke Indonesia. Kasus ini ditemukan pertama kali di Jakarta, 2 (dua) Warga Negara Indonesia (WNI) dinyatakan positif virus Covid-19 setelah melakukan interaksi dengan warga negara Jepang yang diketahui lebih dulu menderita penyakit tersebut (Indonesia.go.id). Pada bulan Agustus di tahun 2021 organisasi kesehatan dunia, *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa virus corona telah menyebar secara global, dengan cepatnya dari waktu ke waktu. Data

menunjukkan terdapat 196.553.009 orang di dunia yang terinfeksi virus corona, di Indonesia terdapat sebanyak 3.440.396 orang yang terinfeksi virus, dapat dilihat melalui *website* resmi (<https://Covid19.go.id/>).

Semakin banyak jumlah Warga Negara Indonesia (WNI) yang dinyatakan positif, sehingga pemerintah menetapkan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sistem *social distancing* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Peraturan Pemerintah Nomor 21, 2020). Peraturan tersebut bertujuan untuk mengurangi penyebaran kasus Covid-19 yang terus naik setiap harinya. Namun, hal ini mengakibatkan dampak yang berpengaruh secara merata diberbagai aspek kehidupan. Salah satu dampaknya yaitu terhadap sektor transportasi darat bus AKAP. Masyarakat dihimbau untuk menghentikan semua aktivitas publik dengan membatasi kegiatan di luar rumah serta membatasi akses pergerakan moda transportasi masyarakat keluar kota.

Kebijakan tersebut mengakibatkan terjadinya penurunan pergerakan transportasi umum sehingga berpengaruh pada perusahaan transportasi yang mengalami penurunan pendapatan dan penumpang. Menurut pengamat transportasi dari Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI), penurunan angka penumpang pengguna transportasi bus mencapai 19,57% di awal Maret 2020. Sedangkan menurut Ketua Organisasi Angkutan Darat (ORGANDA) terjadi penurunan sekitar 70% hingga 90% bahkan beberapa perusahaan transportasi darat ada yang tidak beroperasi sama sekali akibat PSBB (Diah dan Bagus, VOI, 27 April 2020). Salah satu perusahaan yang merasakan dampaknya adalah PO Antar Lintas Sumatera (ALS) Medan.

PO ALS Medan merupakan salah satu perusahaan otobus terbesar di pulau Sumatera yang bergerak dalam bidang jasa angkutan dan sudah lama meramaikan persaingan perusahaan sejenis. PO ALS sudah berdiri sejak tahun 1966 dan memiliki trayek terjauh di Indonesia dengan rute Medan di Sumatera Utara hingga Jember di Jawa Timur.

Di Kota Medan, bus ALS merupakan salah satu transportasi umum yang banyak diminati hingga saat ini, dapat dilihat dari aspek pelayanan dan fasilitas

yang diberikan tidak kalah jauh dengan transportasi umum modern lainnya. Untuk melakukan perjalanan jauh dengan menggunakan bus AKAP sebagai sarana transportasi di masa pandemi ini, pastinya mempertimbangkan banyak hal untuk bisa bertransportasi dengan aman dan nyaman, terlebih lagi dengan adanya pengetatan protokol kesehatan dan mewajibkan setiap penumpang melakukan *rapid test* atau *swab test* terlebih dahulu jika hendak berpergian jauh.

Adanya kebijakan tersebut mengakibatkan berkurangnya minat masyarakat untuk berpergian jarak jauh dengan menggunakan transportasi umum terkhusus bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Hal ini dijelaskan oleh salah satu narasumber yang merupakan sopir bus Antar Lintas Sumatera (ALS) Medan, bahwa “di masa pandemi ini untuk rute panjang antar provinsi jumlah penumpang cenderung menurun, banyak hal yang menjadi pertimbangan masyarakat untuk berpergian jarak jauh seperti adanya penghambatan dan pemeriksaan di jalan, harus *swab test* ataupun *rapid test* terlebih dahulu, belum lagi kondisi ekonomi lemah di masa pandemi ini” (Fahrudin, wawancara, 12 Agustus 2021). Penjelasan dari wawancara tersebut, tentu sangat berdampak terhadap menurunnya jumlah pengguna bus AKAP di masa pandemi ini, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Penumpang PO ALS Medan

No.	Bulan	Jumlah Penumpang (Orang)			
		2017	2018	2019	2020
1	Januari	6.250	7.209	9.048	8.296
2	Februari	3.240	4.430	6.161	5.936
3	Maret	3.651	4.286	6.327	5.610
4	April	4.268	4.348	6.845	1.683
5	Mei	4.425	4.641	8.668	473
6	Juni	10.211	9.536	11.270	3.228
7	Juli	10.256	7.433	10.466	5.133
8	Agustus	4.728	5.574	7.754	6.059
9	September	4.852	4.860	6.128	4.625
10	Oktober	5.023	4.344	5.959	4.596
11	November	4.965	4.737	5.687	4.953
12	Desember	8.322	7.698	8.320	6.475
	<b>Jumlah</b>	<b>70.191</b>	<b>69.096</b>	<b>92.633</b>	<b>57.067</b>

Sumber: PO Antar Lintas Sumatera, Medan.

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat data penumpang bus ALS dari tahun 2017 sampai 2020 mengalami fluktuasi setiap bulannya. Namun, pada bulan Mei 2020 terjadi penurunan yang cukup signifikan karena mulai diberlakukannya PSBB pada bulan April 2020, adanya peraturan pembatasan moda transportasi pribadi serta angkutan massal yang hanya bisa membawa kapasitas penumpang maksimal 50% dari kapasitas tempat duduk dan penerapan jaga jarak fisik (*physical distancing*) (Peraturan Menteri Perhubungan No. 41 Tahun 2020).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan “**Tinjauan Dampak Penggunaan Angkutan Umum Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: PO. Antar Lintas Sumatera (ALS), Medan)**”, sebagai judul dari Proyek Akhir.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Angka penyebaran kasus Covid-19 yang naik setiap harinya, mengakibatkan dampak yang berpengaruh terhadap sektor transportasi darat.
2. Adanya kebijakan dari pemerintah mengenai PSBB serta pembatasan jumlah penumpang bus sebanyak 50% dari kapasitas bus biasanya.
3. Terjadinya dampak terhadap jumlah penumpang bus Antar Lintas Sumatera (ALS) Medan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penulisan Proyek Akhir ini lebih terfokus maka penulis membatasinya hanya untuk meninjau dampak terhadap jumlah penumpang bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) pada masa pandemi Covid-19.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari Proyek Akhir ini adalah:

1. Bagaimana bentuk pelayanan yang diberikan oleh PO Antar Lintas Sumatera (ALS) Medan pada masa pandemi Covid-19, berdasarkan aturan standar satgas Covid-19?



2. Bagaimana dampak terhadap jumlah penumpang bus Antar Lintas Sumatera (ALS) Medan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19?

#### **E. Tujuan Proyek Akhir**

Adapun tujuan dari Proyek Akhir ini adalah:

1. Mengetahui bentuk pelayanan yang diberikan oleh PO Antar Lintas Sumatera (ALS) Medan pada masa pandemi Covid-19, berdasarkan aturan standar satgas Covid-19.
2. Mengetahui dampak terhadap jumlah penumpang bus Antar Lintas Sumatera (ALS) Medan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.

#### **F. Manfaat Proyek Akhir**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari Proyek Akhir ini adalah:

1. Bagi PO Antar Lintas Sumatera (ALS) Medan, Proyek Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mengevaluasi penurunan jumlah penumpang bus ALS Medan.
2. Bagi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang, diharapkan Proyek Akhir ini bisa menambah wawasan dan pemahaman mengenai dampak pengguna angkutan AKAP di masa pandemi serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan acuan untuk menyusun Proyek Akhir khususnya di bidang transportasi.